

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan termasuk kategori jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dimana peneliti mendatangi informan secara langsung di lokasi yang telah ditentukan¹. Penelitian ini juga termasuk kategori penelitian *living quran*, yaitu penelitian dimana fokus masalahnya berhubungan dengan respons, persepsi masyarakat tertentu terhadap Alquran². Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, yakni di desa Gondosari kecamatan Gebog kabupaten Kudus guna mendapatkan data langsung dari sumbernya terkait relasi gender keluarga wanita karier dalam perspektif konsep keluarga *sakînah* menurut tafsir QS. al-Rum ayat 21.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus, yaitu suatu pendekatan yang berusaha untuk memahami praktik sehari-hari, dimana orang-orang yang terlibat tidak dapat dijelajahi dalam jangka waktu dan pertemuan yang singkat³. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran/mengumpulkan sebuah data terhadap suatu permasalahan yang sedang diteliti dalam bentuk kalimat, karena tidak selamanya suatu persoalan dapat dituangkan dalam bentuk angka⁴. Penelitian kualitatif ini berhubungan dengan relasi gender keluarga wanita karier dalam perspektif konsep keluarga *sakînah* menurut tafsir QS. al-Rum ayat 21, penelitian ini tidak dapat kita ukur melalui serangkaian angka, oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuannya adalah untuk mengamati dan menganalisis bagaimana relasi gender keluarga wanita karier dalam perspektif konsep keluarga *sakînah* menurut tafsir QS. al-Rum ayat 21 (studi kasus keluarga di Desa Gondosari Gebog Kudus).

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora)* (Malang: CV. Literasi Nusantara, 2019), 241.

⁴ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. Hasan Sazali (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 7.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus sebagai tempat penelitian dengan alasan peneliti ingin mengetahui relasi gender keluarga wanita karier dalam perspektif konsep keluarga *sakinah* menurut tafsir QS. al-Rum ayat 21, pada kenyataannya meskipun waktu mereka banyak tersita di lingkungan kerja tapi kondisi dalam keluarganya tetap harmonis, rukun, dan tentram. Waktu penelitian dimulai pada bulan April-Agustus 2021. Penentuan tempat penelitian dengan beberapa pertimbangan diantaranya biaya, waktu, dan keberadaan subyek guna memudahkan memperoleh data.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data dimana data menempel yang dapat berupa manusia. Manusia sebagai data primer atau informan utama. Manusia yang dimaksudkan dalam penelitian yaitu beberapa wanita karier yang tinggal di Desa Gondosari. Sehingga merekalah yang disebut sebagai informan utama dalam pengambilan data.

Terdapat beberapa kriteria untuk menetapkan subyek dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti bisa lebih terarah dan fokus serta data-data yang diperlukan agar lebih akurat dan valid dalam menyelesaikan penelitian. Beberapa kriteria yang dimaksudkan adalah:

- Warga Desa Gondosari yang dimaksudkan dalam penelitian ini haruslah wanita karier.
- Warga Desa tersebut harus sudah menikah dan mempunyai anak.
- Jam kerja sudah ditentukan oleh kantor.

Adapun yang dimaksud dengan obyek penelitian adalah sesuatu yang ingin dituju atau dicari dari seorang peneliti yang sedang melakukan penelitian. Yang dimaksudkan dengan obyek dalam penelitian ini adalah relasi gender keluarga wanita karier dalam perspektif konsep keluarga *sakinah* menurut tafsir QS. al-Rum ayat 21.

D. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah bertujuan untuk mengukur kebenaran (validitas) data dan keandalan (realibitas)

data⁵. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam penelitian, diantaranya:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu memfokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh peneliti dengan tujuan membangun kepercayaan diri peneliti⁶.

2. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Pemeriksaan sejawat berarti mengumpulkan rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umum tentang apa yang diteliti untuk melakukan pemeriksaan. Sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review relasi gender dalam keluarga wanita karier yang sesuai dengan konsep keluarga *sakinah*⁷.

3. *Membercheck*

Membercheck memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pada jenis ini terjadi proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data⁸.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dan fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan⁹.

Dalam hal ini peneliti mengobservasi secara langsung keadaan keluarga R1, R2, R3, R4, serta R5. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti hanya mengamati informan saja tanpa mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh informan ketika berkumpul dengan keluarga atau ketika informan melakukan aktifitas di rumah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi dua orang antara peneliti dengan responden, dengan tujuan

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 363.

⁶ Sugiyono, 369-370.

⁷ Sugiyono, 368.

⁸ Sugiyono, 375.

⁹ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011),

peneliti ingin memperoleh informasi dari responden dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan¹⁰.

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dengan tujuan menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Pada wawancara jenis ini peneliti menyesuaikan keadaan dan ciri responden untuk memudahkan dalam meminta pendapat dan ide-idenya¹¹. Teknik wawancara ini juga menuntut peneliti untuk mampu bertanya sebanyak-banyaknya dengan perolehan jenis data tertentu sehingga diperoleh data atau informasi rinci¹². Dengan begitu, peneliti dapat menggali data sebanyak mungkin terkait dengan relasi gender keluarga wanita karier dalam perspektif konsep keluarga *sakînah* menurut tafsir QS. al-Rum ayat 21 (studi kasus keluarga di Desa Gondosari Gebog Kudus).

Media pendukung yang peneliti gunakan dalam melakukan wawancara kepada responden yaitu *pertama*, buku catatan yang digunakan untuk mencatat semua percakapan dengan responden. *Kedua*, perekam suara yang digunakan untuk merekam percakapan dengan responden. *Ketiga*, kamera yang digunakan untuk mendokumentasikan proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden.

Pedoman wawancara sebagaimana terlampir dalam skripsi yaitu pertanyaan umum terkait dengan permasalahan penelitian yaitu relasi gender keluarga wanita karier dalam perspektif konsep keluarga *sakînah* menurut tafsir QS. al-Rum ayat 21.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen. Metode ini digunakan untuk mencari data yang bersifat dokumenter, diantaranya yaitu foto ketika wawancara dengan responden, tujuannya yaitu untuk dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar telah melaksanakan penelitian terhadap beberapa wanita karier di Desa Gondosari; foto kebersamaan wanita karier dengan

¹⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, ed. Pipih Latifah, Cetakan ke (PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 226.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 320.

¹² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian)* (Malang: UMM Press, 2010), 56.

keluarganya, tujuannya yaitu untuk dijadikan sebagai bukti bahwa kondisi keluarga para wanita karier di Desa Gondosari harmonis; arsip desa dengan tujuan untuk memberikan deskripsi mengenai Desa Gondosari dan dijadikan bukti bahwa peneliti benar datang ke Balai Desa Gondosari dalam rangka menyelesaikan penelitian tentang skripsi yang berjudul “relasi gender keluarga wanita karier dalam perspektif konsep keluarga *sakînah* menurut tafsir QS. al-Rum ayat 21 (studi kasus keluarga di Desa Gondosari Gebog Kudus).

F. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian kali ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut kemudian data tersebut barulah memiliki arti¹³. Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer atau utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman, pengambilan foto dan lain-lain¹⁴.

Adapun dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan beberapa wanita karier yang telah menikah dan tinggal di Desa Gondosari yaitu sebanyak 5 orang. Jumlah sampel tersebut diambil dari total 73 wanita karier yang ada di Desa Gondosari, dengan rincian 1 orang sebagai dokter, 9 orang sebagai bidan, 3 orang sebagai perawat, dan 60 orang sebagai PNS.

Warga desa Gondosari yang dijadikan sampel tersebut adalah R1 yang berprofesi sebagai Kepala Desa; R2 yang berprofesi sebagai PNS; R3 yang berprofesi sebagai *Staff Accounting*; R4 yang berprofesi sebagai perawat; serta R5 yang berprofesi sebagai PNS.

¹³ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 122.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 193.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Sumber data sekunder dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan yang berkaitan dengan pembahasan tersebut¹⁵. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah yang terkait dengan masalah wanita karier, keluarga *sakīnah*, dan relasi gender seperti: “*Islam dan Peranan Wanita*” karya Zakiah Darajat, “*Gender dan Wanita Karier*” karya Alifluahtin Utaminingsih, “*Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*” karya MufidahCh, “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karier*” karya Siti Muri’ah, “*Desain Wanita Karier Menggapai Keluarga Sakīnah*” karya Danu Aris Setiyanto, “*Transformasi Relasi Gender (Jurnal Nur el-Islam)*” karya A. Faruk, , “*Model Sara Mills dalam Analisis Wacana Peran dan Relasi Gender (Jurnal Semantik)*” karya Teti Sobari dan Lilis Faridah, “*Analisis Gender dan Prinsip Penafsiran Husein Muhammad pada Ayat-Ayat Relasi Gender (Jurnal el-Bayan)*” karya Eni Zulaiha, “*Relasi Gender dalam Membentuk Keluarga Harmoni (Jurnal Harkat)*” karya Abdul Aziz, “*Tinjauan Hukum Islam Tentang Upaya Wanita Karier dalam Mewujudkan Keluarga Sakīnah (Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam)*” karya Mawardi, “*Tafsir Alquran al Majīd an-Nûr*” karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, “*Tafsir al-Azhar*” karya Hamka, “*Tafsir al-Misbah*” karya M. Quraish Shihab, “*Tafsir Ibnu Katsir*” karya Imaduddin Isma’il bin Umar bin Katsir al-Bashri.

G. Teknik Analisis Data

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami diri sendiri dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain itulah pengertian dari analisis data¹⁶. Penelitian ini menggunakan analisis data model dari Miles dan Hubberman yang terdiri dari 3 cara diantaranya: data *reduction*, *display* data,

¹⁵ Sugiyono, 193.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiyani Suryandari, III (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 131.

dan *concluding drawing*¹⁷. Sehingga di bawah ini merupakan proses analisis data dalam penelitian ini:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pada tahap pertama dalam analisis data model ini, terjadi proses mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dengan tiga teknik, yaitu observasi partisipasi pasif, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Proses ini dilakukan sebelum masuk ke tiga teknik di atas. Untuk mengenai penjelasannya peneliti telah menjabarkannya pada subbab teknik pengumpulan data.

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data yaitu proses merangkum data dengan cara memilih hal-hal pokok dan fokus pada hal-hal yang penting saja, dicari tema dan polanya serta membuang data yang tidak dibutuhkan¹⁸. Pada proses ini terjadi penyederhanaan dan pengubahan data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang dihasilkan ketika berada di lapangan terkait bagaimana relasi gender keluarga wanita karier di Desa Gondosari Gebog Kudus.

3. *Data Display* (Penyajian data)

Pada tahap berikutnya yaitu penyajian data, pada tahap ini terjadi aktivitas menyajikan data hasil penelitian sehingga data terorganisasi dan terstruktur yang dapat mempermudah pemahaman. Pada tahap ini peneliti menyajikan data hasil penelitian diantaranya: gambaran umum Desa Gondosari, profil keluarga wanita karier di Desa Gondosari, penafsiran QS. al-Rum ayat 21 menurut para mufassir, serta relasi gender keluarga wanita karier di Desa Gondosari.

Dalam hal ini memungkinkan peneliti untuk mengambil keputusan sementara dan dapat merencanakan tindakan berikutnya apabila ternyata masih terdapat data yang tidak lengkap, perlu klasifikasi, atau sama sekali belum diperoleh¹⁹.

4. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Pada tahap *Verification* terjadi proses pengambilan kesimpulan berdasarkan pada kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan masih bisa berubah apabila tidak

¹⁷ Sugiyono, 133.

¹⁸ Sugiyono, 134-135.

¹⁹ Sugiyono, 137.

ditemukannya bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya²⁰. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan terkait relasi gender keluarga wanita karier dalam perspektif konsep keluarga *sakinah* menurut tafsir QS. al-Rum ayat 21.



²⁰ Sugiyono, 141.